

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan model pengembangan kurikulum muatan lokal dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMPN 2 Diwek

Perencanaan kurikulum muatan lokal ini pada awalnya dikembangkan dengan model administratif lalu seiring berjalannya waktu berubah menjadi grass-root model. Awal terbentuknya kurikulum muatan lokal ini dimulai sejak tahun 2016 dengan mengacu pada kurikulum 2013 dikarenakan pelajaran agama di sekolah umum dirasa kurang, maka pemerintah memiliki inisiatif untuk lebih membekali peserta didik dengan ilmu agama dengan membentuk kurikulum muatan lokal yang terdiri dari muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah dalam rangka membentuk karakter peserta didik menjadi lebih agamis.

Pendekatan model grass-root digunakan karena pada proses pembelajaran mulai muncul masukan-masukan terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh pembimbing kepada pengawas sekolah. *Perencanaan kurikulum dilanjutkan oleh pembimbing muatan lokal* dengan memulai pembuatan rencana pembelajaran oleh pembimbing diawal semester dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan disetorkan pada pihak sekolah untuk dimonitoring kelengkapannya.

2. Pengorganisasian kurikulum muatan lokal dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMPN 2 Diwek

Pengorganisasian manajemen *kurikulum dilakukan oleh waka kurikulum dengan membagi jam mengajar dan membuat jadwal pelajaran untuk perminggu dengan rincian 4 JP untuk muatan lokal keagamaan dan 2 JP untuk muatan lokal pendidikan diniyah pada masing-masing pembimbing muatan lokal yang disesuaikan dengan jumlah pembimbing dan rombel yang ada disekolah. Beberapa guru pembimbing muatan lokal juga diberikan tugas sebagai pelatih ekstrakurikuler keagamaan serta pelatih lomba keagamaan.*

3. Pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMPN 2 Diwek

Pelaksanaan dari kurikulum ini dibuktikan dengan adanya proses belajar mengajar dikelas sesuai dengan jadwal mengajar yang diberikan oleh pihak sekolah. Untuk mengembangkan kemampuan baca Al Qur'an sendiri terdapat materi membaca Al Qur'an 2 Juz pertiap semester pada muatan lokal keagamaan serta ilmu tajwid dan penerapannya dalam membaca al-Qur'an dalam kitab Syifa'ul Jinan. Pengembangan dari segi tulis terdapat dalam materi imlak surah pendek pada muatan lokal keagamaan yang diawali dengan pengenalan imlak pada peserta didik dan dilanjutkan latihan imlak dengan surah-surah pendek.

4. Evaluasi manajemen kurikulum muatan lokal dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMPN 2 Diwek

Evaluasi manajemen kurikulum dapat diketahui bahwa evaluasi yang dimaksud ada 2 jenis yaitu evaluasi peserta didik dan evaluasi guru. Evaluasi peserta didik berupa mengadakan sumatif per tiap materi yang disesuaikan dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang hasilnya akan di gabungkan untuk dijadikan penilaian akhir pada raport peserta didik. Untuk *evaluasi guru berupa evaluasi terhadap pelaksanaan proses mengajar akan dilakukan oleh kepala sekolah* dan tim supervisi dari guru senior yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan *dengan melakukan supervisi sebagai bentuk penilaian dan monitoring terhadap pelaksanaan pembimbingan peserta didik.*

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Diwek, maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar manajemen kurikulum muatan lokal dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al Qur'an dapat dijalankan secara maksimal dan dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

1. Bagi Lembaga

Manajemen kurikulum muatan lokal yang dilakukan pihak sekolah sudah baik, namun alangkah baiknya untuk terus meningkatkan kualitas manajemennya agar kualitas lembaga semakin meningkat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu mengawal keterlaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal ini agar tiap tahapan manajemen kurikulum muatan lokal dapat terlaksana dengan maksimal.

3. Bagi Guru Pembimbing

Guru pembimbing hendaknya selalu meningkatkan kualitas diri dan ilmunya agar dapat melaksanakan pembimbingan terhadap peserta didik dengan maksimal dan hendaknya selalu memotivasi peserta didik untuk mengembangkan wawasan dan kemampuannya dibidang agama terutama terkait baca tulis Al Qur'an karena itu menjadi ilmu dasar yang wajib dimiliki pelajar muslim.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan bermanfaat sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, subjek yang lebih banyak karena